

## PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DENGAN MATERI HAK ASASI MANUSIA

ENDANG SUPRAWETI

SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto  
e-mail: [endangsupraweti@smn1dawarblandong.org](mailto:endangsupraweti@smn1dawarblandong.org)

### ABSTRAK

Pembelajaran daring dinilai kurang maksimal, siswa malas belajar, lengah karena kurang terkontrol, dan kurangnya antusias. Salah satunya yaitu pada mata pelajaran PPKn materi Hak Asasi Manusia kelas XI SMA. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran Google Classroom sangatlah tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Google Classroom dalam meningkatkan kemampuan siswa selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan subyek siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 SMAN 1 Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah ulangan harian/tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prasiklus hasil belajar siswa yang belum memenuhi prosentase jumlah ketuntasan belajar, KKM sekolah adalah 61,76%, sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran menerapkan Google Classroom siklus pertama didapatkan hasil belajar siswa tuntas adalah 47,05% dan tidak tuntas 52,94%. Pada siklus kedua jumlah siswa yang tuntas adalah 82,35% dan tidak tuntas hanya 17,64% dengan standart KKM adalah 67 poin.

**Kata Kunci:** Peningkatan Kemampuan Siswa, *Google Classroom*, materi HAM.

### ABSTRACT

Online learning is considered less than optimal, students are lazy to learn, careless because they are not controlled, and lack enthusiasm. One of them is in the Civics subject of Human Rights material for class XI SMA. Therefore, the use of Google Classroom learning media is very appropriate. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Google Classroom in improving students' abilities during distance learning. This study used the subjects of class XI IPA 4 SMA Negeri 1 SMAN 1 Dawarblandong, Mojokerto Regency for the 2020/2021 academic year. Methods This research uses descriptive qualitative method with the type of classroom action research. The data collection technique used is daily test/test. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative analysis. The results of the study showed that in the pre-cycle student learning outcomes that did not meet the percentage of total learning outcomes, the school KKM was 61.76%, while in the implementation of learning using Google Classroom the first cycle obtained student learning outcomes that were completed were 47.05% and were not completed 52.94%. In the second cycle the number of students who completed was 82.35% and not completed only 17.64% with the standard KKM is 67 points.

**Keywords:** Improved Student Ability, Google Classroom, human rights material.

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah memunculkan permasalahan di segala kegiatan pemerintahan, termasuk instansi pendidikan. mengubah kegiatan di segala instansi pemerintahan. Permasalahan dalam bidang pendidikan akibat pandemi Covid'19, telah mengubah kegiatan belajar mengajar yang mulanya dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas, kini mengharuskan dilakukan secara daring sesuai Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19). Oleh karena itu, guru dituntut mampu memandu siswa dalam pembelajaran

jarak jauh (PJJ). Sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020 tentang Silabus PJJ khusus Pandemi Covid-19 dan Surat Edaran Sekjen Kementerian P & K No. 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa darurat Penyebaran Covid-19.

Penerapan pembelajaran jarak jauh ini memunculkan berbagai permasalahan dan hambatan. Hal ini senada dengan pendapat Nova (2020) bahwa penerapan PJJ ini, timbul permasalahan baru, banyak mengalami hambatan. Pembelajaran daring dinilai kurang maksimal, siswa malas belajar, lengah karena kurang terkontrol, kurangnya antusias belajar, siswa butuh komunikasi dan bersosial dengan temannya. Permasalahan dan hambatan tersebut terjadi hampir seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. PPKn sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, pada kondisi PJJ ini minat belajar siswa semakin berkurang sehingga menyebabkan prestasi akademik semakin menurun dan ulangan atau ujian yang tidak tuntas. Padahal mata Pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena memiliki *goals* untuk membentuk warga negara yang baik (*good citizenship*).

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn yang dilakukan jarak jauh ini perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas berbasis data. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang ada, diharapkan pembelajaran jarak jauh dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin. Nova (2020) mengatakan bahwa pembelajaran Jarak Jauh harus diterapkan secara konsisten, kontinu, terpadu, dan terbimbing agar antara siswa dengan guru harus selalu interaksi. Interaksi bisa melaluo grup *Whatsapp* dan aplikasi *Google Classroom*. *Google Classroom* salah satu aplikasi yang bertujuan untuk membantu guru dan peserta didik berhalangan bertatap muka. Begitu pula di SMA Negeri 1 Dawarblandong juga menggunakan aplikasi *Google Classroom* yang merupakan salah satu aplikasi yang bertujuan untuk memfasilitasi pertemuan tatap muka antara guru dan siswa.

Pembelajaran melalui *Googel Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan (Sabran & Edy, 2019). Keunggulan yang didapat dari aplikasi ini adalah memudahkan interaksi antara guru dan siswa melalui kolom komentar, para siswa juga dapat melakukan absen setiap pembelajaran dimulai, dan siswa dapat mengirimkan tugas dengan mudah. Sejalan dengan Hakim (2016) bahwa penggunaan *Googel Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Umumnya, aplikasi ini memang cenderung membosankan bagi siswa. Akan tetapi dengan berbagai fitur yang ditawarkan seperti *Google Drive*, *Google Form*, dan *Google Docs*, guru maupun siswa dapat melakukan upload atau unggah dan download atau mengunduh dokumen dalam berbagai format, seperti tugas/materi, pembinaan, dan *sharing* dokumen. Dokumen ini tidak melulu berupa teks saja, akan tetapi dapat digunakan untuk *sharing* video pembelajaran agar dapat diakses oleh seluruh pengguna. Sehingga siswa akan mendapatkan sensasi baru dalam belajar meskipun hanya dengan di rumah saja dan tentunya minat belajar para siswa menjadi lebih meningkat.

Menurut Latif (2016), bahwa *Googel Classroom* (GC) membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google Classroom* dianggap sebagai platform terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google Classroom* membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa. *Google Classroom* ini telah banyak diimplementasikan, salah satunya yaitu di SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto, namun tidak semua guru belum memahami secara jelas mengenai media aplikasi ini. Kebanyakan guru pada proses pembelajaran menggunakan media *Whatsapp* dengan keterbatasan fitur.

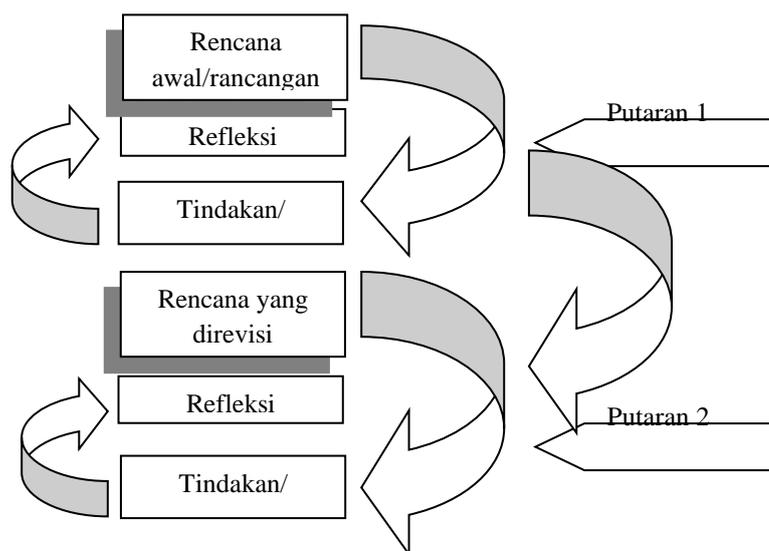
Berdasarkan uraian pendapat para ahli tersebut, peneliti mencoba menggunakan media *Google Classroom* pada kegiatan pembelajaran PPKn materi Hak Asasi Manusia di kelas XI-IPA 4 SMA Negeri 1 Dawarblandong Kabupaten Mojokerto. Dipilihnya materi Hak Asasi

Manusia karena siswa perlu memahami bagaimana nilai-nilai HAM dapat diterapkan seperti penghormatan, perlindungan, penegakan, pemenuhan dan pemajuan HAM, memperkenalkan konsep non diskriminasi, menjaga keutuhan negara serta bagaimana menjalankan kewajiban baik sebagai individu, kelompok, pelajar ataupun sebagai warga negara. Apalagi siswa merupakan kaum terpelajar yang menjadi tolak ukur keberhasilan negara di masa mendatang. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai peningkatan kemampuan siswa kelas XI-IPA 4 pada Pembelajaran PPKn (Materi Hak Asasi Manusia) dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Google Classroom* Tahun 2020/2021.

### METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini, jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subyek Penelitiannya adalah seluruh siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto dengan siswa sebanyak 36 orang yang mengikuti kelas daring *Google Classroom*. Obyek dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa. Metode pengumpulan yang digunakan adalah melalui ulangan harian/tes. Data hasil penelitian ini berasal dari berbagai sumber, diantaranya hasil pengamatan yang tercatat pada lembar hasil observasi, dan hasil ulangan harian Pendidikan Kewarganegaraan materi Hak Asasi Manusia siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto sebelum pelaksanaan PTK.

Berikut ini merupakan dasar yang penulis gunakan dalam melakukan siklus penelitian. Berikut ini merupakan dasar yang penulis gunakan dalam melakukan siklus penelitian.



**Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan mulai, Selasa 4 Agustus 2020 sampai dengan 8 September 2020 dan melalui beberapa siklus. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. Setiap siklus dilaksanakan tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflektion*). Data tentang kemampuan siswa diambil dari penilaian pemahaman konsep menggunakan tes pengetahuan (uji tulis). Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru PPKn yang lain serta dengan kepala sekolah. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

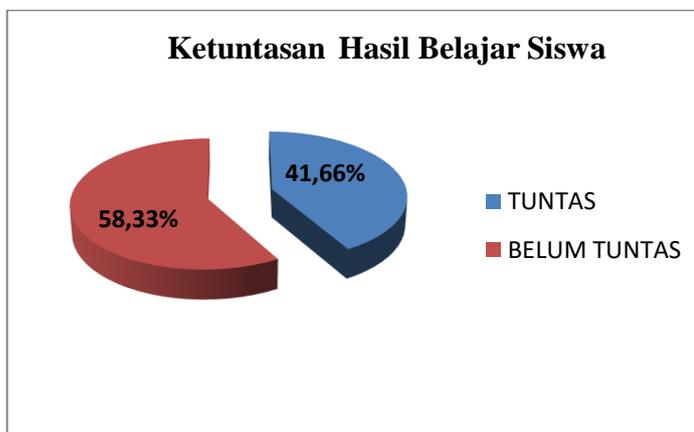
**Siklus I**

Pada saat pembelajaran PPKn menggunakan media whatsapp, hasil belajar siswa yang belum tuntas sesuai dengan KKM sebesar 67 cukup banyak hal ini mengharuskan guru untuk memanfaatkan media pembelajra online yang mudah dan memiliki fitur yang memadai. Jumlah siswa yang kurang dari 60% untuk memenuhi ketuntasan belajar sesuai ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 80% dikarenakan keterbatasan komponen pada aplikasi whatsapp. Hasil penelitian setelah peneliti menggunakan media *Google Clasroom* pada siklus 1, sebanyak 21 siswa dengan prosentase sebesar 58,33% dan siswa tuntas belajar sebanyak 15 dengan presentase sebesar 41,66%. Untuk pemerolehan nilai terendah pada siklus 1 sebesar 60 dengan nilai tertinggi sebesar 85. Ketercapaian presentase rata-rata nilai siswa kelas XI IPA 4 sebesar 69,55%. Setelah penggunaan *Google Clasroom* pada siklus I ini, proses pembelajaran tergolong cukup lancar akan tetapi kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *online* kurang berjalan sesuai yang diharapkan, efektivitas penggunaan aplikasi daring belum begitu kuat. Pada siklus I ini guru tidak sepenuhnya mendominasi pembelajaran, akan tetapi hanya mengirimkan materi kemudian dijelaskan secara umum. Selebihnya siswa dipersilahkan untuk bertanya kepada teman, guru, atau mencari informasi dari berbagai sumber. Dengan melihat hasil presentase ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus tersebut, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 2. Berikut tabel dan gambar diagram ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Hak Asasi Manusia dengan menggunakan media *Google Clasroom* siklus 1.

**Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi HAM Kelas XI IPA 4 dengan Menggunakan Media *Google Clasroom* Siklus 1**

NO	SUBJEK PENELITIAN	SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	NILAI	KET	
		1	2	3	4	5			T	TT
1	Siswa 1	3	2	3	2	2	12	60		v
2	Siswa 2	3	3	3	2	3	14	70	v	
3	Siswa 3	4	3	4	3	3	17	85	V	
4	Siswa 4	4	3	3	3	3	16	80	v	
5	Siswa 5	3	3	3	2	2	13	65		v
6	Siswa 6	4	3	3	3	3	16	80	v	
7	Siswa 7	3	2	2	2	3	12	60		v
8	Siswa 8	4	2	3	3	3	15	75	v	
9	Siswa 9	3	2	2	3	3	13	65		v
10	Siswa 10	3	2	2	2	3	12	60		v
11	Siswa 11	4	4	3	3	3	17	85	v	
12	Siswa 12	4	3	3	2	4	16	80	v	
13	Siswa 13	3	3	2	2	3	13	65		v
14	Siswa 14	3	2	2	3	3	13	65		V
15	Siswa 15	3	3	3	2	2	13	65		V
16	Siswa 16	3	3	2	3	2	13	65		v
17	Siswa 17	4	4	3	3	3	17	85	V	
18	Siswa 18	3	2	2	3	3	13	65		v
19	Siswa 19	4	3	3	2	4	16	80	v	
20	Siswa 20	3	2	2	2	2	11	55		v
21	Siswa 21	3	3	2	3	2	13	65		v
22	Siswa 22	2	3	3	3	2	13	65		V
23	Siswa 23	3	2	2	2	3	12	60		V
24	Siswa 24	3	3	2	2	2	12	60		v
25	Siswa 25	4	3	3	4	3	17	85	v	
26	Siswa 26	3	2	3	2	3	13	65		v
27	Siswa 27	3	3	4	3	3	16	80	v	
28	Siswa 28	2	3	2	3	2	12	60		v
29	Siswa 29	2	2	3	2	3	12	60		v
30	Siswa 30	2	3	2	3	3	13	65		v

31	Siswa 31	3	3	3	2	3	14	70	v	
32	Siswa 32	2	3	2	3	3	13	65		v
33	Siswa 33	3	3	3	4	3	16	80	v	
34	Siswa 34	3	3	3	3	3	15	75	V	
35	Siswa 35	3	2	2	2	3	12	60		
36	Siswa 36	3	3	2	4	3	15	75	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>106</b>	<b>93</b>	<b>90</b>	<b>89</b>	<b>95</b>	<b>473</b>	<b>2365</b>	<b>15</b>	<b>21</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>3,12</b>	<b>2,74</b>	<b>2,65</b>	<b>2,62</b>	<b>2,79</b>	<b>13,911765</b>	<b>69,5588</b>		
<b>PRESENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR</b>								<b>69,55%</b>	<b>41,66%</b>	<b>58,33%</b>



**Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi HAM Siklus I**

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada materi Hak Asasi Manusia kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Dawarblandong Kabupaten Mojokerto memiliki nilai yang masih banyak belum tuntas alias di bawah standart KKM yaitu <67. Pada siklus 1, jumlah skor siswa yang diperoleh siswa sebanyak 473 dengan rata-rata 13,99, sedangkan jumlah perolehan nilai sebanyak 2365 dengan rata-rata prosentase sebesar 69,55%. Jika dari segi ketuntasan hasil belajar menunjukkan sebanyak 21 siswa dengan prosentase 58,33% siswa belum tuntas dalam menguasai materi dan sebanyak 15 dengan prosentase 41,66% tuntas menguasai materi. Begitu pula dari gambar diagram juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PPKn pada materi HAM dengan menggunakan media *Google Clasroom* belum mencapai prosentase ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan sekolah sebesar 80% dan perlu dilakukan evaluasi untuk dilakukan pada siklus 2. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1, guru memang belum mengetahui sepenuhnya perangkat fitur yang terdapat pada media *Google Clasroom*.

## Siklus II

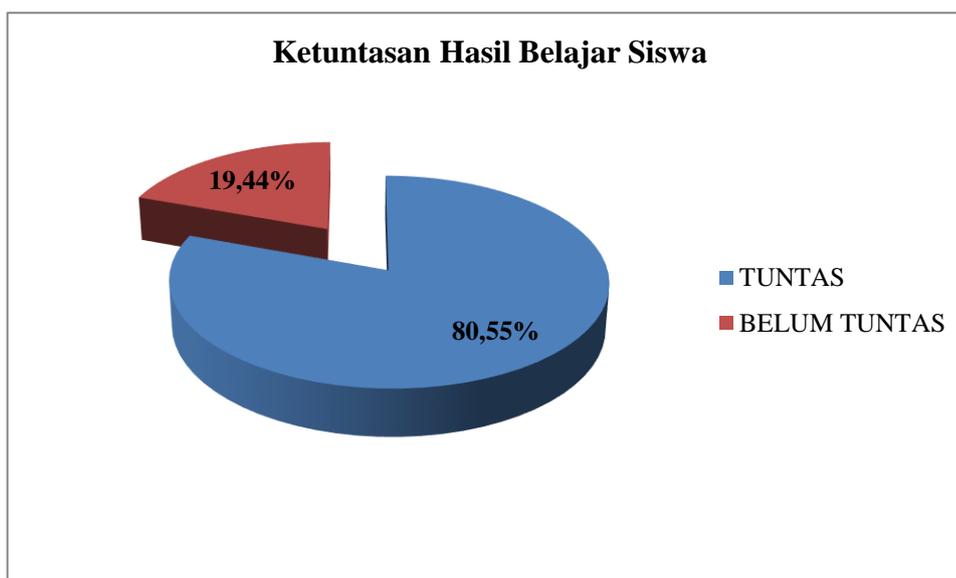
Setelah melakukan evaluasi dan perbaikan pembelajaran pada siklus 1, hasil penelitian pada siklus 2, nampak ada peningkatan kemampuan siswa dan yang mulai baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran apabila didukung dengan inovasi penggunaan aplikasi daring *Google Classroom* yang lebih kreatif dengan memanfaatkan semaksimal mungkin fitur pada aplikasi media tersebut. Sehingga siswa merasa lebih mudah dan cepat memahami materi yang diberikan guru.

Pada siklus 2 ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi di halaman kelas *Google Classroom*, siswa dipersilahkan untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari sesama siswa lain. Selain itu, guru juga lebih memanfaatkan *Google Classroom* untuk membagikan video pembelajaran animasi untuk memudahkan serta menarik perhatian siswa dalam memahami materi serta melakukan interaksi melalui meet, tidak sekadar mengirim tugas atau materi dalam bentuk word. Kemampuan siswa di siklus II pada materi Hak Asasi Manusia kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto sudah menunjukkan peningkatan yang baik. Dari hasil ulangan harian, tugas, maupun kuis didapatkan nilai yang

sudah tuntas melebihi standar KKM yaitu >67. Berikut tabel dan gambar diagram ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Hak Asasi Manusia di siklus 2.

**Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi HAM Kelas XI IPA 4 dengan Menggunakan Media *Google Clasroom* Siklus 2**

NO	SUBJEK PENELITIAN	SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	NILAI	KET	
		1	2	3	4	5			T	TT
1	Siswa 1	3	3	3	2	3	14	70	v	
2	Siswa 2	3	3	3	4	3	16	80	v	
3	Siswa 3	3	4	4	4	3	18	90	v	
4	Siswa 4	4	3	4	3	3	17	85	v	
5	Siswa 5	3	3	4	3	3	16	80	v	
6	Siswa 6	4	3	4	3	3	17	85	v	
7	Siswa 7	3	2	2	2	3	12	60		V
8	Siswa 8	4	3	4	3	4	18	90	v	
9	Siswa 9	3	3	3	3	4	16	80	v	
10	Siswa 10	3	2	2	3	3	13	65		V
11	Siswa 11	4	4	3	4	4	19	95	v	
12	Siswa 12	4	3	4	3	4	18	90	v	
13	Siswa 13	3	4	3	3	4	17	85	v	
14	Siswa 14	4	3	3	3	3	16	80	v	
15	Siswa 15	4	3	3	3	3	16	80	v	
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	15	75	v	
17	Siswa 17	4	3	4	3	4	18	90		
18	Siswa 18	3	4	3	3	4	17	85	v	V
19	Siswa 19	4	3	4	4	4	19	90	v	
20	Siswa 20	2	3	2	3	2	12	60		V
21	Siswa 21	3	3	2	3	2	13	65		V
22	Siswa 22	3	3	3	3	4	16	80	v	
23	Siswa 23	3	3	3	3	3	15	75	v	
24	Siswa 24	3	3	3	3	3	15	75	v	
25	Siswa 25	4	3	4	4	4	19	95	v	
26	Siswa 26	3	4	3	4	3	17	85	v	
27	Siswa 27	3	3	4	3	4	17	85	v	
28	Siswa 28	3	3	3	3	3	15	75	v	
29	Siswa 29	3	2	3	2	3	13	65		V
30	Siswa 30	4	3	3	3	3	16	80	v	
31	Siswa 31	3	4	3	4	3	17	85	v	
32	Siswa 32	4	3	4	3	3	17	85	v	
33	Siswa 33	4	3	3	4	3	17	85	v	
34	Siswa 34	3	4	3	4	3	17	85	v	
35	Siswa 35	3	2	2	3	3	13	65		V
36	Siswa 36	3	3	3	4	3	16	80	V	
<b>JUMLAH</b>		<b>114</b>	<b>106</b>	<b>109</b>	<b>108</b>	<b>111</b>	<b>548</b>	<b>2735</b>	<b>29</b>	<b>7</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>3,352</b>	<b>3,11</b>	<b>3,20</b>	<b>3,17</b>	<b>3,26</b>				
<b>PRESENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR</b>		<b>9</b>	<b>76</b>	<b>588</b>	<b>65</b>	<b>5</b>	<b>16,117647</b>	<b>80,4412</b>	<b>80,44%</b>	<b>19,44%</b>



**Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Materi HAM Siklus 2**

Kemampuan siswa pada materi Hak Asasi Manusia kelas XI IPA 4 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto pada siklus 2, dari hasil ketercapaian ketuntasan nilai sudah terlihat banyak tuntas alias di atas standart KKM yaitu  $>67$ . Pada tabel 2, dapat dilihat perolehan jumlah skor sebanyak 548 dengan rata-rata perolehan skor sebesar 16,11, sedangkan jumlah perolehan nilai sebesar 2735 dengan rata-rata prosentase sebesar 80,44%. Hasil perolehan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah 60. Jika dilihat dari ketuntasan hasil belajar, siswa yang sudah memenuhi ketuntasan belajar sebanyak 29 siswa dengan presentase 80,55% dan sebanyak 7 siswa atau 19,44% belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan pelaksanaan pembelajaran PPKn pada siklus 2 dengan menggunakan *Google Classroom* sudah mencapai 80% sesuai dengan prosentase yang ketercapaian yang ditetapkan sekolah.

### Pembahasan

Pada proses penelitian, analisis data hasil penelitian peneliti lakukan berdasarkan hasil penelitian dari pengamatan awal, siklus 1, dan siklus 2. Peneliti menganalisis hasil penelitian juga didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menggunakan media *Google Classroom*. Dari hasil penelitian menunjukkan penggunaan *Google Classroom* dapat meningkatkan kompetensi siswa dan aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran meskipun dilaksanakan daring penuh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan Sholeh, Mutono, & Masfuah (2021), dengan judul penelitian *Efektivitas Pembelajaran Googel Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*. Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Google Classroom* efektif digunakan dalam mata kuliah praktikum administrasi pendidikan karena mahasiswa dan dosen dapat dengan mudah mengaksesnya sesuai dengan kebutuhan. Kefektivan kuliah praktikum administrasi pendidikan terlihat dari hasil belajar mahasiswa yang semakin meningkat setiap hari melalui tugas dan kuis. Selain itu juga didasarkan pada penelitian Maharani & Kartini (2019), dengan judul penelitian *Penggunaan Googel Classroom sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topi Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer*. Hasil penelitian Nia juga menunjukkan bahwa penggunaan *Googel Classroom* berjalan secara optimal, pembelajaran dengan *Googel Classroom* memiliki efektivitas untuk menunjang keterampilan pemecaham masalah dari mahasiswa tersebut yang dapat dilihat dari hasil hasil kuisisioner, dan hasil penelitian munjukkan ada perubahan hasil belajar mahasiswa dan membantu dosen mengajar pada situasi pandemi covid'19 seperti ini.

Untuk itu, ini menjadi alasan penulis melakukan penelitian dengan mencoba menggunakan *Google Classroom* pada kegiatan pembelajaran mapel PPKn. Penulis menggunakan media ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas XI-IPA 4 pada pembelajaran PPKn dengan materi Hak Asasi Manusia. Secara keseluruhan hasil penelitian

pada materi HAM pelajaran PPKn dengan menggunakan *Google Classroom* pokok bahasan tersebut telah memenuhi standar selama tindakan berlangsung dapat dianalisis. Pada hasil penelitian penulis juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Berikut uraian pembahasan hasil penelitian yang penulis lakukan.

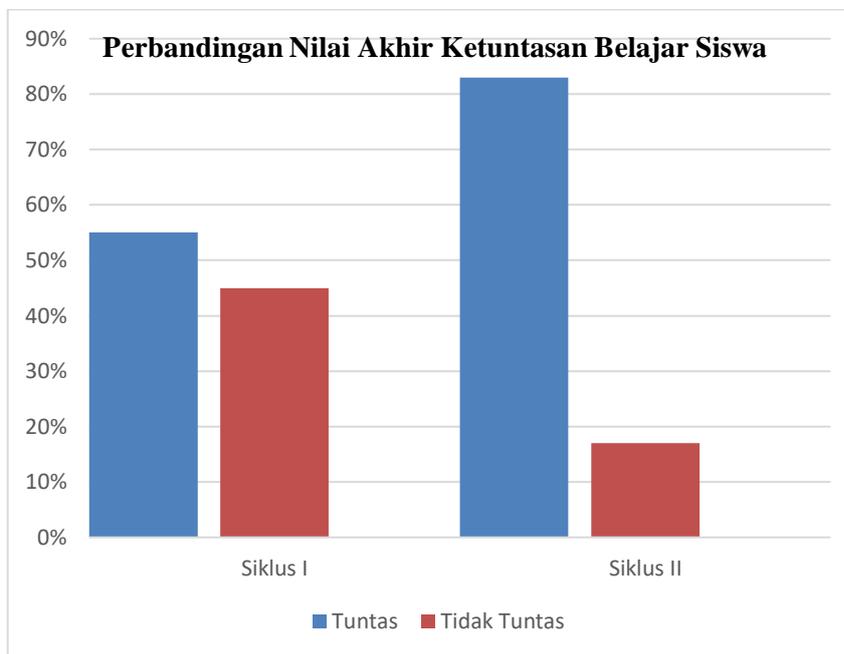
Pada hasil penelitian siklus I kemampuan siswa dalam menguasai materi belum memenuhi target peneliti karena hasil belajar menunjukkan hanya 41,66% siswa tuntas belajar. Artinya penelitian siklus I belum mampu mewujudkan indikator pencapaian yang ditargetkan yaitu minimal 80% siswa tuntas belajar, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus 2. Hasil penelitian pada siklus 2 diperoleh peningkatan ketuntasan siswa dalam belajar yang menunjukkan 80,55% siswa tuntas. Artinya siklus 2 telah mampu menjawab permasalahan yang diajukan serta telah memenuhi indikator pencapaian yang ditargetkan yaitu minimal 80% siswa tuntas. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Google Classroom* dapat meningkatkan kemampuan siswa pada Pembelajaran PPKn dengan materi hak asasi manusia.

Adapun tabel dan grafik perbandingan nilai akhir kemampuan siswa dari siklus 1 hingga siklus 2 dalam menguasai materi Hak Asasi Manusia adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. Perbandingan Nilai Akhir Kemampuan Siswa dari Siklus 1 dan Siklus 2 dalam Menguasai Materi HAM dengan Menggunakan Media *Google Classroom***

NO	SUBJEK PENELITIAN	SIKLUS 1				SIKLUS 2			
		JUMLAH SKOR	NILAI	T	TT	JUMLAH SKOR	NILAI	T	TT
1	Siswa 1	10	60		v	14	70	v	
2	Siswa 2	14	70	V		16	80	v	
3	Siswa 3	17	85	V		18	90	v	
4	Siswa 4	16	80	V		17	85	v	
5	Siswa 5	13	65		v	16	80	v	
6	Siswa 6	16	80	V		17	85	v	
7	Siswa 7	12	60		v	12	60		v
8	Siswa 8	15	75	V		18	90	v	
9	Siswa 9	13	65		v	16	80	v	
10	Siswa 10	12	60		v	13	65		v
11	Siswa 11	17	85	V		19	95	v	
12	Siswa 12	16	80	V		18	90	v	
13	Siswa 13	13	65		v	17	85	v	
14	Siswa 14	13	65		V	16	80	v	
15	Siswa 15	13	65		V	16	80	v	
16	Siswa 16	13	65		v	15	75	v	
17	Siswa 17	17	85	V		18	90		
18	Siswa 18	13	65		v	17	85	v	v
19	Siswa 19	16	80	V		19	90	v	
20	Siswa 20	11	55		v	12	60		v
21	Siswa 21	13	65		v	13	65		v
22	Siswa 22	13	65		V	16	80	v	
23	Siswa 23	12	60		V	15	75	v	
24	Siswa 24	12	60		v	15	75	v	
25	Siswa 25	17	85	V		19	95	v	
26	Siswa 26	13	65		v	17	85	v	
27	Siswa 27	16	80	V		17	85	v	
28	Siswa 28	12	60		v	15	75	v	
29	Siswa 29	12	60		v	13	65		v
30	Siswa 30	13	65		v	16	80	v	
31	Siswa 31	14	70	V		17	85	v	
32	Siswa 32	13	65		v	17	85	v	
33	Siswa 33	16	80	V		17	85	v	
34	Siswa 34	15	75	V		17	85	v	
35	Siswa 35	12	60			13	65		V

36	Siswa 36	15	75	V	16	80	V
<b>JUMLAH</b>		471	2365	15	21	548	2735
<b>RATA-RATA</b>		13,85294	69,558824			16,1176471	80,44118
<b>PRESENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR</b>				41,66%	58,33%		
						80,55%	19,44%



**Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai Akhir Kemampuan Siswa dari Siklus 1 dan Siklus 2 dalam Menguasai Materi HAM dengan Menggunakan Media *Google Classroom***

Dari tabel 3 dan gambar grafik 3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dari siklus 1 ke siklus 2 yang baik terhadap hasil belajar materi Hak Asasi Manusia dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* sebagai media utamanya. Peningkatan tersebut pada presentase rata-rata nilai dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 10,89%, siklus 1 presentase rata-rata nilai yang diperoleh 69,55%, sedangkan siklus 2 presentase rata-rata nilai sebesar 80,44%. Untuk presentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas juga meningkat sebesar 38,89%, pada siklus 1 presentase siswa yang tuntas sebesar 41,66%, sedangkan siklus 2 presentase siswa yang tuntas sebesar 80,55%. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Google Classroom* pada pembelajaran PPKn materi HAM dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Siswa juga lebih tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran PPKn meskipun jarak jauh. Selain itu penggunaan media *Google Classroom* juga terbukti membantu mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh pada jumlah data memori guru maupun siswa. Melalui pemanfaatan *Google Classroom* juga didapatkan nilai-nilai positif bagi siswa dan guru seperti yang diharapkan peneliti, diantaranya: (1) Penggunaan teknologi seperti komputer/laptop/smartphone akan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan siswa; (2) Siswa dan guru semakin banyak pengalaman atau terbiasa menggunakan perangkat digital edukasi; dan (3) Meningkatkan minat, rasa senang, antusias, dan keaktifan siswa untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya pada materi Hak Asasi Manusia.

## SIMPULAN

Berdasarkan pengamatan pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* pada materi Hak Asasi Manusia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi. Penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran PPKn menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan signifikan. Pada siklus I kemampuan siswa dalam menguasai materi hasil belajar

menunjukkan hanya 41,66% siswa tuntas belajar, meningkat sebanyak 38,89% pada siklus 2 siswa tuntas belajar menjadi 80,55%.

Pada situasi pandemi Covid-19 guru harus lebih berinovasi, kreatif, dan lebih memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran agar siswa tidak mengalami kebosanan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Media *Google Classroom* dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena fitur yang terdapat di dalamnya mudah dipahami guru maupun siswa dibandingkan dengan fitur media internet lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, K.A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Googel Classroom: Teachers 'Perceptions effectiveness of googel classroom; teachers'. *Prizen social science journal*, 2 (2), 1-16.
- Hakim, A.b. (2016). Efektivitas Penggunaan E-Learning Moodle, Googel Classroom dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas Xi Ipa Man 2 Kudus*. Skripsi, 1–58. <https://lib.unnes.ac.id/31039/>
- K.Y.S. Putri, W. H. (2020). Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunika Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 24–35. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.639>
- Maharani, Nia & Ketut Sepdyana Kartini. 2019. Penggunaan Googel Classroom sebagai Pengembangan Kelas Virtual dalam Keterampilan Pemecahan Masalah Topi Kinematika pada Mahasiswa Jurusan Sistem Komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Bengkulu*, vol 3, no 3, diakses pada <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sabran Edy Sabara. (2019). Kefektifan Googel Classroom sebagai Media Pembelajaran: Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar "Desiminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual", ISBN: 978-602-5554-71-1.
- Sari, Dyah Purnama & Panggung S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).-
- Siswa, P., Xi, K., Sma, I. P. S., Busungbiu, N., & Supriana, A. (2017). *Kata-kata kunci: pemahaman konsep PKn, respon siswa, dan STAD-*
- Sholeh, M., Murtono M., & Masfuah, S. 2021. Efektivitas Pembelajaran Googel Classroom dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(1), 134-140, diakses pada <https://doi.org/10.31949/education.v7i1.889>.
- Umairah, P. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan " Google Classroom " Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 Sman 1 Bangkinang Kota. *Journal On Education*, 02(03), 275–285. <http://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/319/250>.
- Umi, C. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam penguasaan Materi Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi dengan Metode Optimalisasi Pembelajaran Berjenjang pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Pringgasela Semester Ganjil T.P 2017-2018. *Journal Ilmiah Rinjani\_ Universitas Gunung Rinjani*, 6(2), 189–200.
- Utami, S., & Utami, P. (2020). Peningkatan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Teknik Audio Video di Masa Pandemi Covid-19 dengan WhatsApp Group. *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 5(1), 75–88.
- Vitaria, N., Bengkulu, S. K., & Bengkulu, P. (2020). *Model Aksi Insiden Berbasis Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Kemampuan menulis Teks Eksplanasi Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. 239–260.